

**PENGARUH PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DALAM KONSELING
INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI
MAN 1 PADANG LAWAS PLUS KETERAMPILAN DAN RISET
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling*

Oleh

DESI RAMADANI SIREGAR
NPM.1802080016



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 27 Desember 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
N.P.M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Svamsuhyarrita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.
3. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Pembelajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, 4 November 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Layanan Informasi melalui Film "The Santri" terhadap Sikap Toleransi Beragama pada Siswa Kelas VIII MTs Insan Cita Medan Tahun 2021/2022 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Desember 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Desi Ramadani Siregar

ABSTRAK

Desi Ramadani Siregar, NPM. 1802080016. Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

Penelitian ini bertujuan untuk, menumbuhkan rasa percaya diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset maka sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI IIS 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu menemukan pembuktian atau pengujian secara ilmiah dengan berlandaskan pada teori-teori dan hipotesis. Sedangkan sifatnya adalah dampak dari penelitian tersebut, yaitu mencari pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Instrumen penelitian ini adalah instrumen angket dengan model skala *Likert*. Hasil uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri siswa sebesar 0.807 . Data penelitian dianalisis menggunakan rumus Wilcoxon Signed rank test. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan analisis hasil eksperimen yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 26.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis melalui analisis wilcoxon diperoleh = 1,826 dan z tabel = 0,4678 sehingga diperoleh hasil $> (1,826 > 0,4678)$ dengan koefisien korelasi 0,4678 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan behavioristik dalam konseling individual terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata kunci : Behavioristik, Konseling Individual, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh pendekatan Behavioristik Dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022”** dengan sebaik mungkin. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita berikan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana beliau membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa jauh dari kata kesempurnaan, penulis berharap bahwa isi dari skripsi ini bisa menjadi acuan untuk penulis-penulis lainnya yang lebih baik lagi, sehingga kritik dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan berupa semangat, dorongan serta materi yang penulis terima dari banyak pihak salah satunya orang tua. Dalam hal ini juga penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.Ap., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd., Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd., Selaku dosen pembimbing dalam penulisan proposal sampai dengan skripsi ini, yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru MAN 1 Padang Lawas plus Keterampilan dan Riset yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Terimakasih Ayahanda Amir Sallim Siregar serta Ibunda Nur Lela Riski Harahap yang mana telah memberika dukungan materi dan semangat serta dorongan sehingga terselesaikannya skripsi penulis ini. Dan tak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan begitu banyak kasih dan sayang luar biasa agar tetap sehat sampai di bangku kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Muhammad Sahwan Siregar, Afril Saleh Siregar dan Ameliya Rahmi Siregar selaku adik-adik saya yang hingga kini masih memberikan semangat, dukungan , serta menjadi anak yang sholeh hingga saat ini.
9. Terimakasih untuk teman-teman saya Rinawati, Maisarah ,Dinda Aini Azzahra, M. Bahagia, Bayu, Noni , Irma Novita dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih untuk teman saya Yuyun, Rafli, Amel yaitu sama-sama satu dosen pembimbing yang sama berjuang di mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini.
11. Terimakasih kepada teman -teman keluarga besar Bk A pagi yang sudah menjadi teman semasa perkuliahan.

Akhir kata dari penulis yaitu kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, Kenikmatan dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, November 2022
Penulis

Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	6
1.3.Batasan Masalah.....	7
1.4.Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian....	7
1.6. Manfaat Peneliti	7

BAB II KAJIAN TEORI

9

2.1. Landasan Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Percaya Diri.....	9
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	10
2.1.3 Dimensi Percaya Diri	11
2.1.4 Ciri Ciri Percaya Diri	12
2.1.5 Ciri Ciri Tidak Percaya Diri.....	12
2.1.6 Aspek Aspek Percaya Diri	13
2.2 Konseling Individual	17
2.2.1 Pengertian Konseling Individual.....	17
2.2.2 Tahapan Konseling Individual	18
2.2.3. Asas Konseling Individual	20
2.2.4. Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa	22
2.2.5 Tujuan Konseling Individual.....	25
2.2.6 Manfaat Layanan Konseling Individual	26
2.3 Pendekatan Behavioristik	26
2.3.1 Pengertian Pendekatan Behavioristik	26

2.3.2 Tahapan Pendekatan Behavioristik	28
2.3.3 Mengimpleementasi Teknik.....	29
2.3.4 Ciri Ciri Pendekatan Behavioristik	30
2.3.5 Tujuan Pendekatan Behavioristik.....	31
2.2. Penelitian Relevan.....	32
2.3. Kerangka Konseptual	33
2.4. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Jenis Penelitian.....	35
3.1.1. Lokasi Penelitian	35
3.1.2. Waktu Penelitian	35
3.2. Jenis Penelitian.....	36
3.3. Pupulasi dan Sampel Penelitian	36
3.4 Defenisi Operasional Variabel	36
3.5. Desain Penelitian.....	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data	38
3.7. Teknik Analisis Data.....	40
3.8. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
A. Profil Sekolah.....	42
4.2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
A. Kecenderungan Variabel Penelitian.....	46
B. Uji Instrumen	47
C. Reabilitas Instrumen.....	50
D. Analisis Data Penelitian	51
4.3. Uji Hipotesis	53
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	34
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Pengukuran Skala Likert.	36
Tabel 3.3	Kisi- Kisi Angket Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	36
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa	39
Tabel 4.2	Data Jumlah Guru.....	39
Tabel 4.3	Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 4.4	Distribusi Penyebaran Butir- Butir Pernyataan Angket.....	44
Tabel 4.5	Data Pre-Test Angket Kepercayaan Diri Siswa	44
Tabel 4.6	Data Post - Test Angket Kepercayaan Diri Siswa	47
Tabel 4.7	Uji Normalitas Kormogorov Smirnov Pada Pretest Dan Posttest.....	49
Tabel 4.8	Wilcoxon Signed Rank Test Output.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Instrumen Penelitian (Sebelum Uji coba)

Lampiran 3 Perhitungan Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Lampiran 5 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Pada Posttest dan Pre- test

Lampiran 6 Instrumen Penelitian (Setelah Uji Coba)

Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian Angket

Lampiran 8 Tabulasi Hasil Penelitian

Lampiran 9 Deskriptif Hasil Penelitian

Lampiran 10 Uji Wilcoxon

Lampiran 11 RPL 1 Layanan Konseling Individual

Lampiran 12 RPL 1 Layanan konseling individual

Lampiran 13 RPL 1 Layanan Konseling Individual

Lampiran 14 RLP 1 Layanan konseling individual

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran ilmu pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dari sekelompok orang yang diturunkan dari generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan pada umumnya dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk menentukan hidupnya dimasa depan. Pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang luas kepada masyarakat dan untuk memudahkan untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Ada beberapa tempat untuk mendapatkan pendidikan yakni salah satunya disekolah. Sekolah adalah salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan yang formal dan layak serta memiliki peranan penting dalam proses pendidikan untuk mencapai cita-cita.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pendidikan adalah “ usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” .

Miller (dalam Surya (1988) menyatakan bahwa bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dilakukan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah (termasuk madrasah), keluarga, dan masyarakat. Konseling berasal dari

bahasa Yunani yaitu concilium yang berarti dengan atau memberi.konseling merupakan sebuah bentuk hubungan yang bersifat membantu. Makna dari bantuan itu sendiri adalah upaya membantu orang lain agar mampu tumbuh kearah yang dipilihnya sendiri dan menghadapi krisis-kiris yang dihadapinya.

Jadi bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien untuk dapat menyelesaikan permasalahannya melalui tatap muka maupun secara timbal balik antara keduanya. Bimbingan konseling disekolah merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta pengembangan karir.

Menurut M. Nur Ghufon (2010) kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang penting pada diri individu. Tanpa adanya kepercayaan diri, individu akan banyak mendapat masalah dalam kehidupannya. Kepercayaan diri menjadi atribut yang paling berharga pada diri individu dalam masyarakat. Dengan adanya kepercayaan diri, individu dapat dan terdorong untuk mengaktualisasikan semua potensi diri. Percaya diri adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri dan mempunyai kemampuan atau potensi. Faktor yang ada dalam diri individu (diri sendiri) sangat penting, karena sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dalam hidup. Rasa kepercayaan diri pada diri sendiri dapat dilihat dan diamati melalui sikap yang percaya diri, seperti keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta harga diri. Rasa kepercayaan diri bisa ditanamkan melalui proses belajar, kehidupan sehari-hari, pembiasaan sikap yang berani dan mudah bersosialisasi.

Rasa percaya diri yang dimaksud sifat pribadi yang harus ditanamkan pada siswa. Rasa kurang percaya diri pada siswa muncul karena adanya ketakutan yang berlebihan, merasa cemas dan khawatir, dan rasa tidak yakin pada diri sendiri. Selain itu rasa kurang percaya diri bisa juga disebabkan oleh perasaan cemas yang berlebihan dan tidak tenang serta perasaan yang selalu mengikuti seperti malas, kurang kesadaran, susah, sulit, ataupun rendah diri.

Pada dasarnya manusia mempunyai rasa percaya diri, namun rasa tingkat kepercayaan diri orang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Ada yang memiliki rasa tingkat kepercayaan diri yang kurang dan ada pula yang lebih, sehingga diantara keduanya menampilkan perilaku yang berbeda dari orang pada umumnya. Menjalin hubungan antara individu dengan individu lain dalam pergaulan sehari-hari akan ditemui sifat-sifat buruk seperti, iri, dengki, sombong, kekanak-kanakan, egois, malas, boros, manja, berpikiran negatif, tidak percaya diri, dan minder atau rendah diri. Dari beberapa sifat buruk tersebut lebih memfokuskan pada sifat buruk minder atau rendah diri. Namun demikian, realita di lapangan membuktikan bahwa siswa yang mengalami perasaan minder atau rendah diri akan berdampak pada tugas perkembangannya. Biasanya orang yang memiliki sikap rendah diri akan menganggap bahwa dirinya tidak memiliki kemampuan yang berarti. Minder atau rendah diri terkadang menjadi sifat yang biasa berkembang didalam jiwa seseorang. Kurang percaya diri atau minder adalah perasaan diri tidak mampu dan mengagap orang lain lebih baik dari dirinya. Orang yang merasa minder cenderung bersikap egosentris, memposisikan diri sebagai korban, merasa tidak puas terhadap dirinya. Bersikap egosentris maksudnya adalah Shaffer (2009)

mendefinisikan egosentrisme sebagai kecenderungan untuk memandang dunia dari perspektif pribadi seseorang tanpa menyadari bahwa orang lain bias memiliki sudut pandang yang berbeda.

Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam lingkungan sekolah. Rasa percaya diri pada siswa sangat di butuhkan untuk kemajuan siswa dimasa yang akan datang. Sekolah akan selalu memberikan proses pembelajaran yang baik untuk siswanya. Jika siswa merasa kurang percaya diri maka proses pembelajaran yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik. Masalah seperti ini sudah sering terjadi dalam dunia pendidikan terutama banyak dari kalangan siswa, dan untuk memperbaikinya tidaklah mudah.

Jadi, untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa diperlukan kerja sama antara guru bk dan siswa dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan seperti tidak terlalu merasa cemas serta bebas dalam melakukan hal-hal sesuai dengan keinginan Anthony (1992) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap pada diri seseorang yang mampu untuk menerima kenyataan, berfikir positif, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas maka sikap kepercayaan diri bagi siswa penting untuk di tanamkan sejak dini, yang mana rasa kepercayaan diri merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang dengan rasa percaya dan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan ditemukan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa

berbeda-beda. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi dan keterampilan yang dapat dikembangkan, namun karena kurangnya rasa kepercayaan diri dan tidak mempercayai adanya potensi dalam diri, serta memiliki rasa takut karena mendapat penolakan dari orang lain. Rasa kurang percaya diri pada siswa muncul karena adanya ketakutan yang berlebihan, merasa cemas dan khawatir, serta rasa tidak yakin pada dirinya. Namun demikian, fakta yang ditemukan di lapangan dilapangan membuktikan bahwa siswa yang mengalami perasaan minder atau rendah diri akan berdampak pada tugas perkembangannya. Dalam keadaan ini bimbingan dan konseling disekolah memberikan layanan kepada siswa melalui salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu melalui layanan konseling individual agar siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam dirinya. Dengan diberikannya layanan konseling individual diharapkan siswa dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri nya baik dilingkungan sekolah, masyarakat. Konseling individual merupakan kunci semua bimbingan dan konseling, dengan menguasai teknik-teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses bimbingan dan konseling. Proses konseling individual merupakan relasi antara konselor dan klien dengan tujuan agar mencapai tujuan klien. Dengan kata lain tujuan konseling individual adalah tujuan klien itu sendiri. Tanggung jawab konselor dalam proses konseling adalah mendorong untuk mengembangkan potensi klien agar dia mampu bekerja efektif, produktif, dan menjadi mandiri. Tujuan konseling adalah agar klien mencapai kehidupan berdaya guna untuk keluarga, masyarakat, dan bangsanya.

Bimbingan konseling bermanfaat untuk membantu siswa agar lebih percaya diri dan dapat mengembangkan potensi dirinya dan karakter yang ada pada dirinya. Dimana dalam permasalahan ini peneliti menggunakan pendekatan behavioristik untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa. Pendekatan behavioristik merupakan suatu pendekatan terapi tingkah laku yang berkembang pesat dan populer dikarenakan memenuhi prinsip-prinsip kesederhanaan, kepraktisan dan mudah dipahami dan diterapkan serta adanya penekanan perhatian pada perilaku positif.

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan seperti tidak terlalu merasa cemas, serta bebas dalam melakukan hal-hal sesuai dengan keinginan. Layanan konseling individual dengan menggunakan teknik pendekatan behavioristik sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri. Maka peneliti melihat permasalahan siswa disekolah yang mana banyak berkaitan dengan kurangnya rasa kepercayaan diri dari siswa itu sendiri. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “ Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa KELAS XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset T.A.2021/2022.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa merasa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri
2. Siswa memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah

3. Sebagian besar siswa tidak berani tampil di depan kelas
4. Sebagian besar siswa tidak mampu menyampaikan pendapat di kelas

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini, karena banyaknya ditemukan siswa yang kurang percaya diri dilingkungan sekolah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul " Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset"

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pelaksanaan pendekatan behavioristik dalam konseling individual memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kepercayaan diri siswa di sekolah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah pelaksanaan pendekatan behavioristik dalam konseling individual terhadap kepercayaan diri siswa di sekolah sudah berjalan dengan baik.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman kepada siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang kurang dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bk Sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Bagi Siswa Memberikan manfaat kepada siswa agar bisa memanfaatkan kegiatan bimbingan dan konseling, guna meningkatkan rasa percaya diri.
- c. Bagi sekolah Sebagai bahan masukan dalam menangani permasalahan siswa terkait kepercayaan diri
- d. Bagi Peneliti Sebagai penambah pengalaman dan pemahaman kepada siswa yang kurang merasa percaya diri

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Landasan Teoretis

2.1. Kepercayaan Diri

2.1.1. Pengertian Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan. Rasa percaya diri adalah salah satu kepribadian yang sangat penting bagi individu. Rasa percaya diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, karena tanpa adanya rasa percaya diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang.

M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2016 : 34) mendefinisikan rasa percaya diri diperoleh dari pengalaman hidup. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Lauser menambahkan bahwa rasa percaya diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Menurut Surya (Rina Aristiani : 2016) rasa percaya diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan dalam diri untuk

menuntaskan segala hal dan kemampuan diri untuk menjalankan penyesuaian diri terhadap situasi yang sedang dihadapi.

Oleh karena itu, rasa percaya diri ialah sikap baik atau sikap positif yang harus dimiliki oleh individu untuk dapat melakukan segala sesuatu tanpa beban dan perasaan canggung atau terganggu.

2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri tentunya tidak begitu saja muncul pada diri seseorang, terdapat beberapa proses yang harus dilalui sehingga orang tersebut dapat memperoleh rasa percaya diri tersebut. Proses tersebut tentunya tidak didapat secara instan dan tiba-tiba, tetapi harus dimulai sejak dini. M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S (2016:37) Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Seperti:

1. Faktor Internal

- a. Konsep diri. Timbulnya rasa percaya diri dalam diri seseorang dimulai dengan perkembangan konsep diri yang didapat melalui pergaulan dalam suatu kelompok. Interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- b. Harga diri. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan kepada diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri individu berpengaruh pada tingkat rasa percaya diri individu itu pula.
- c. Pengalaman. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Tetapi, pengalaman juga dapat menjadi salah satu faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

- d. Tidak pernah mau berusaha untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

2. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Taraf pendidikan seseorang juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan seseorang bergantung dan berada di bawah kekuasaan orang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi darinya.

2. Pengaruh perubahan zaman yang mengharuskan kesanggupan atau kemampuan untuk berinteraksi

2.1.3. Dimensi kepercayaan diri

Davies (2004:56) memaparkan bahwa dimensi kepercayaan diri yaitu:

1. Mengembangkan penilaian positif dari diri sendiri ataupun dari lingkungan serta keadaan yang ada. Dia bangga terhadap dirinya sendiri, dapat menerima kelebihan serta kekurangan diri memiliki sifat terbuka, menjadi seseorang yang bisa dipercaya, serta bisa digunakan sebagai teladan maupun contoh individu lain.
2. Mempunyai sifat berani mengambil risiko dan percaya bahwa ia akan diterima oleh individu lain, lebih tertarik dengan sesuatu yang baru serta bersifat menantang maupun bisa menambah wawasan, serta tidak takut dicemooh individu lain walaupun memiliki pendapat yang berbeda.
3. Rasa percaya diri yang tinggi merujuk pada beberapa aspek kehidupan seseorang tersebut, yang mana ia memiliki kemampuan yakin,

mampu, serta percaya bahwa ia mampu sebab mendapat dukungan dari pengalaman, potensi aktual, prestasi dan harapan yang nyata terhadap diri sendiri.

2.1.4. Ciri-Ciri Rasa Percaya Diri

Ada beberapa ciri-ciri rasa percaya diri yang terjadi pada individu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Lina & Klara Sr (2010:16-17)

1. Percaya akan kompetensi atau kemampuan yang ada pada diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat dari orang lain.
2. Tidak berminat untuk menunjukkan sikap menyesuaikan diri demi diterima oleh banyak orang.
3. Siap menerima serta meghadapi penolakan dari orang lain dan berani menjadi diri sendiri Memiliki sudut pandang yang positif untuk diri sendiri, orang lain serta keadaan di luar dirinya.
4. Mempunyai keinginan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan tersebut tidak terwujud, ia akan tetap mampu melihat bagian positif yang ada pada dirinya dan situasi yang terjadi.

2.1.5.Ciri-Ciri Tidak Percaya Diri

Ada beberapa ciri-ciri tidak percaya diri yang terjadi pada individu. Seperti yang telah dikemukakan oleh Lina & Klara Sr (2010:22-26)

1. Berusaha menunjukan sikap konformis, hanya untuk mendapatkan pujian dari orang lain.
2. Memiliki rasa takut atau khawatir mendapat tolakan dari orang lain.

3. Sulit menerima kebenaran diri (seperti menerima kekurangan diri) serta memandang rendah kemampuan yang dimiliki oleh diri, tetapi di sisi lain memiliki harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.
4. Pesimis, hanya menilai sesuatu dari sisi yang negative.
5. Takut gagal, sehingga menghindari semua resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
6. Suka menolak pujian yang diberikan secara tulus.
7. Selalu menempatkan diri sebagai yang paling terakhir, karena menilai bahwa dirinya tidak mampu.
8. Mempunyai external locus of control (sangat tergantung pada keadaan dan penerimaan serta bantuan dari prang lain, juga mudah menyerah pada nasib).

2.1.6. Aspek-aspek kepercayaan diri

M. Nur Ghufon & Rini Risnawita S (2016:35) menyatakan individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mampu bergaul secara fleksibel, memiliki toleransi yang cukup baik, bersikap positif, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Menurut Lauster (dalam Ghufon, 2011) anak yang memiliki rasa kepercayaan diri yang positif sebagai berikut:

1. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
2. Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

3. Obyektif yaitu anak yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
1. Bertanggung jawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
4. Rasional yaitu analisa terhadap sesuatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Menurut Lautser (2012:12-14) individu yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut, diantaranya :

1) Percaya pada kemampuan diri

Kemampuan adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk meraih atau dapat diartikan sebagai bakat, kreativitas, kepandaian, prestasi, kepemimpinan dan lain-lain yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Kepercayaan dan keyakinan pada kemampuan yang ada pada diri sendiri adalah suatu sifat individu yang percaya diri. Individu yang percaya diri telah menyakini kemampuan dirinya dalam mengembangkan, rasa percaya diri akan timbul dalam meningkatkan kegiatan yang bisa dilakukan.

2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil. Individu terbiasa menentukan sendiri tujuan yang bisa dicapai, tidak selalu harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia hadapi. Serta mempunyai banyak

energi dan semangat karena mempunyai motivasi yang tinggi untuk bertindak mandiri dalam mengambil keputusan seperti yang ia inginkan dan butuhkan.

3) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya itu akhirnya dapat tumbuh berkembang sehingga orang percaya diri dan dapat menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri, jika mendapat kegagalan biasanya mereka tetap dapat meninjau kembali sisi positif dari kegagalan itu. Setiap orang pasti pernah mengalami kegagalan baik kebutuhan, harapan dan cita-citanya. Untuk menyikapi kegagalan dengan bijak diperlukan sebuah keteguhan hati dan semangat untuk bersikap positif.

4) Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut. Individu dapat berbicara di depan umum tanpa adanya rasa takut, berbicara dengan memakai nalar dan secara fasih, dapat berbincang-bincang dengan orang dari segala usia dan segala jenis latar belakang. Serta menyatakan kebutuhan secara langsung dan terusterang, berani mengeluh jika merasa tidak nyaman dan dapat berkampanye didepan orang banyak.

2.1.7. Pentingnya Rasa Percaya Diri

Menurut Lina & Klara Sr (2010:28-35) Rasa percaya diri sangat penting bagi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah, dilingkungan keluarga, maupun dalam lingkungan bermasyarakat. Rasa percaya diri memberikan dampak positif yang sangat besar bagi seseorang dan dapat menumbuhkan semangat yang berguna bagi kehidupannya, seperti :

1. Mampu menjadi sosok yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Menjadi sosok yang memiliki prestasi yang baik.
3. Menjadi seseorang yang selalu berfikir optimis.
4. Memiliki kreativitas yang tinggi.
5. Mudah bergaul dan beradaptasi.
6. Selalu berfikir yang positif.

2.1.8. Membangun Rasa Percaya Diri

Menurut Lina & Klara Sr (2010:55) terdapat 9 cara untuk membangun rasa percaya diri sebagai berikut:

1. Kenalilah dirimu
2. Ekspresikan dirimu
3. Berikan energi positif dalam dirimu bergaul dan bersosialisasi
4. Tetapkan tujuan dan target
5. Berani menerima tanggung jawab
6. Berani mengambil risiko
7. Memiliki teladan
8. Selalu yakinkan diri

2.1. 9. Memelihara dan Memupuk Rasa Percaya Diri

Agar rasa percaya diri tetap terjaga dalam diri, teruskan menjaga agar bekal yang kamu miliki untuk membangun rasa percaya diri tidak hilang. Menurut Lina & Klara Sr (2010:69) untuk memupuk kepercayaan diri bisa dilakukan dengan Cara :

1. Belajar bersyukur
2. Evaluasi diri secara objektif
3. Beri penghargaan dan semangat pada dirimu
4. Evaluasi teman dan lingkungan pergaulan
5. Terus berekspresi dan jangan takut pandangan orang lain
6. Tulis dan bacalah buku harianmu

2.2. Konseling Individual

2.2.1. Pengertian Konseling Individual

Prayitno, (2010:20) Layanan Konseling Perorangan atau Individual merupakan salah satu pemberian bantuan secara perorangan dan secara langsung. Dalam cara ini pemberian bantuan dilakukan secara *face to face relationship* (hubungan muka ke muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan klien untuk tujuan konseling. Ini adalah interaksi antara konselor dan konseli dimana banyak yang berfikir bahwa ini adalah esensi dari pekerjaan konselor. Konseling individu menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:105) adalah pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang

mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Dryden (dalam Palmer & McMahon, 1989:39) bahwa konseling perorangan menjaga kerahasiaan klien: konseling perorangan akan membuat hubungan akrab antara dan konselor, konseling perorangan sebagai proses pembelajaran klien: konseling perorangan adalah sebuah proses terapeutik. Lebih lanjut, Dryden (1989:40) menyimpulkan bahwa konseling perorangan membantu klien yang ingin membuat perbedaan dirinya dengan yang lain. Konseling perorangan juga akan sangat membantu konselor dalam membuat variasi gaya terapeutik untuk klien yang berbeda.

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli atau klien. Konseli atau klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.

2.2.2. Tahapan konseling individual

Secara umum proses konseling individu dibagi atas tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Awal Konseling

Tahap ini terjadi sejak klien menemui konselor hingga berjalan proses konseling sampai konselor dan klien menemukan definisi masalah klien atas dasar isu, kepedulian, atau masalah klien. Adapun proses konseling tahap awal sebagai berikut :

- a. Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien hubungan konseling bermakna ialah jika klien terlibat berdiskusi dengan konselor. Hubungan tersebut dinamakan a working realitionship, yakni hubungan yang berfungsi, bermakna,dan berguna. Keberhasilan proses konseling individu amat ditentukan oleh keberhasilan pada tahap awal ini. Kunci keberhasilan terletak pada : (pertama) keterbukaan konselor. (kedua) keterbukaan klien, artinya dia dengan jujur mengungkapkan isi hati, perasaan, harapan, dan sebagainya. Namun, keterbukaan ditentukan oleh faktor konselor yakni dapat dipercayai klien karena dia tidak berpura-pura,akan tetapi jujur, asli, mengerti, dan menghargai. (ketiga) konselor mampu melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling. Karena dengan demikian, maka proses konseling individu akan lancar dan segera dapat mencapai tujuan konseling individu.
- b. Memperjelas dan mendefinisikan masalah jika hubungan konseling telah terjalin dengan baik dimana klien telah melibatkan diri, berarti kerjasama antara konselor dengan klien akan dapat mengangkat isu, kepedulian, atau masalah yang ada pada klien. Sering klien tidak begitu mudah menjelaskan masalahnya, walaupun mungkin dia hanya mengetahui gejala-gejala yang dialaminya. Karena itu amatlah penting peran konselor

untuk membantu memperjelas masalah klien. Demikian pula klien tidak memahami potensi apa yang dimilikinya., maka tugas konselor lah untuk membantu mengembangkan potensi, memperjelas masalah, dan membantu mendefinisikan masalahnya bersama-sama.

- c. Membuat penafsiran dan penjajakan konselor berusaha menjajaki atau menaksir kemungkinan mengembangkan isu atau masalah, dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan, yaitu dengan membangkitkan semua potensi klien, dan dia proses membentuk berbagai alternatif yang sesuai bagi antisipasi masalah.
- d. Menegosiasikan kontrak kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien. Hal itu berisi : (1) kontrak waktu, artinya berapa lama diinginkan waktu pertemuan oleh klien dan apakah konselor tidak keberatan. (2) Kontrak tugas, artinya konselor apa tugasnya, dan klien apa pula. (3) kontrak kerjasama dalam proses konseling. Konselor Artinya mengandung makna bahwa konseling adalah urusan yang saling ditunjak, dan bukan pekerjaan konselor sebagai ahli. Disamping itu juga mengandung makna tanggung jawab klien, dan ajakan untuk kerja sama dalam proses konseling.

2. Tahap Pertengahan (Tahap Kerja)

Berangkat dari definisi masalah klien yang disepakati pada tahap awal, kegiatan selanjutnya adalah memfokuskan pada :

- a. Penjelajahan masalah klien; (2) bantuan apa yang akan diberikan berdasarkan penilaian kembali apa-apa yang telah dijelajah tentang masalah klien. Menilai kembali masalah klien akan membantu klien

memperoleh prespektif baru, alternatif baru, yang mungkin berbeda dari sebelumnya, dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan. Dengan adanya prespektif baru, berarti ada dinamika pada diri klien menuju perubahan. Tanpa prespektif maka klien sulit untuk berubah. Adapun tujuan-tujuan dari tahap pertengahan ini yaitu :

- 1) Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah, isu, dan kepedulian klien lebih jauh. Dengan penjelajahan ini, konselor berusaha agar kliennya mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalahnya. Konselor mengadakan reassessment (penilaian kembali) dengan melibatkan klien, artinya masalah itu dinilai bersama-sama. Jika klien bersemangat, berarti dia sudah begitu terlibat dan terbuka. Dia akan melihat masalahnya dari perspektif atau pandangan yang lain yang lebih objektif dan mungkin pula berbagai alternatif.
- 2) Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara. Hal ini bisa terjadi jika : pertama, klien merasa senang terlibat dalam pembicaraan atau wawancara konseling, serta menampakkan kebutuhan . Untuk mengembangkan potensi diri dan memecahkan masalahnya. Kedua, Konselor berupaya kreatif dengan keterampilan yang bervariasi, serta memelihara keramahan, empati, kejujuran, keikhlasan dalam memberi bantuan. Kreativitas konselor dituntut pula untuk membantu klien menemukan berbagai alternatif sebagai upaya untuk menyusun rencana bagi penyelesaian masalah dan pengembangan diri.

- b. Proses konseling agar berjalan sesuai kontrak. Kontrak dinegosiasikan agar betul-betul memperlancar proses konseling. Karena itu konselor dan

klien agar selalu menjaga perjanjian dan selalu mengingat dalam pikirannya. Pada tahap pertengahan konseling ada lagi beberapa strategi yang perlu digunakan konselor yaitu : pertama, Mengkomunikasikan nilai-nilai inti, yakni agar klien selalu jujur dan terbuka, dan menggali lebih dalam masalahnya. Karena kondisi sudah amat kondusif, maka klien sudah merasa aman, dekat, terundang dan tertantang untuk memecahkan masalahnya. Kedua, menantang klien sehingga dia mempunyai strategi baru dan rencana baru, melalui pilihan dari beberapa alternatif, untuk meningkatkan dirinya.

3. Tahap Akhir Konseling (Tahap Tindakan)

Pada tahap akhir konseling ditandai beberapa hal yaitu :

- a. Menurunnya kecemasan klien. Hal ini diketahui setelah konselor menanyakan keadaan kecemasannya.
- b. Adanya perubahan perilaku klien kearah yang lebih positif, sehat, kecemasannya.
- c. Adanya rencana hidup masa datang dengan program yang jelas.
- d. Terjadinya perubahan sikap positif, yaitu mulai dapat mengoreksi diri dan meniadakan sikap yang suka menyalahkan dunia luar, seperti orang tua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan sebagainya. Jadi klien sudah berfikir realistik dan percaya diri.

2.2.3. Azas-azas dalam Konseling Individual

Menurut Arifin dan Ety Kartikawati (1995) dan Prayitno dan Erman Amti (1999) dalam Tohirin asas-asas yang berkenaan dengan praktik atau pekerjaan dalam konseling adalah:

- 1 Asas kerahasiaan. Ada kalanya pelayanan bimbingan dan konseling berkenaan dengan individu atau siswa yang bermasalah. Masalah biasanya merupakan suatu yang harus dirahasiakan. Asas ini merupakan asas kunci karena apabila asas ini dipegang teguh, konselor akan mendapat kepercayaan dari klien sehingga mereka akan memanfaatkan jasa bimbingan dan konseling sebaik-baiknya.
- 2 Asas kesukarelaan. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing maupun dari pihak klien. Klien diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya.
- 3 Asas keterbukaan. Dalam proses bimbingan dan konseling sangat diperlkan suasana keterbukaan baik dari pihak konselor maupun klien.
- 4 Asas kekinian. Pelayanan bimbingan dan konseling harus berorientasi kepada masalah yang sedang dirasakan klien saat ini. Asas kekinian mengandung makna bahasa pembimbing tidak boleh menunda-nunda memberikan bantuan.
- 5 Asas kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan dan konseling, siswa yang telah dibimbing hendaknya bisa mandiri tidak tergantung kepada orang lain dan kepada konselor.
- 6 Asas kegiatan. Pelayanan bimbingan dan konseling tidak kan memberikan hasil yang berarti apabila klien tidk melakukan sendiri kegiatan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling.

- 7 Asas kedinamisan. Usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada individu yang dibimbing yaitu perubahan perilaku kearah yang lebih baik.
- 8 Asas keterpaduan. Individu memiliki berbagai aspek kepribadian yang apabila keadaannya tidak seimbang, tidak serasi dan tidak terpadu, justru akan menimbulkan masalah. Oleh karena itu, usaha bimbingan dan konseling hendaklah memadukan berbagai aspek kepribadian klien.
- 9 Asas kenormatifan. Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik norma agama, adat, hukum atau Negara, norma ilmu, maupun norma kebiasaan sehari-hari.
- 10 Asas keahlian. Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan professional yang diselenggarakan oleh tenaga-tenaga ahli yang khusus dididik untuk pekerjaan tersebut.
- 11 Asas alih tangan kasus. Konselor sebagai manusia, diatas kelebihannya tetap memiliki keterbatasan kemampuan. Tidak semua masalah yang dihadapi klien berada dalam kemampuan konselor untuk memecahkannya. Apabila Konselor telah mengarahkan segenap tenaga dan kemampuannya untuk memecahkan masalah klien, tetapi belum berhasil, maka konselor yang bersangkutan harus memindahkan tanggung jawab pemberian bimbingan dan konseling kepada konselor yang lebih mengetahui.
- 12 Asas tutwuri handayani. Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendak tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara pembimbing dengan siswa.

2.2.4. Tujuan konseling individual

Tujuan dari layanan konseling individual terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2010:21) tujuan khusus konseling perorangan dalam 5 hal, diantaranya :

1. Fungsi pemahaman,
2. Fungsi pengentasan,
3. Fungsi pengembangan atau pemeliharaan,
4. Fungsi pencegahan, dan
5. Fungsi advokasi.

Menurut Gibson, Mitchell dan Basile (hibana: 2013:34) ada sembilan tujuan dari konseling perorangan, yakni :

1. Tujuan perkembangan yakni klien dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya serta mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi pada proses tersebut (seperti perkembangan kehidupan sosial, pribadi, emosional, kognitif, fisik, dan sebagainya).
2. Tujuan pencegahan, maksudnya adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor membantu klien untuk menghindari hasil-hasil yang tidak diinginkan.
3. Tujuan perbaikan yakni konseli dibantu mengatasi dan menghilangkan perkembangan yang tidak diinginkan.
4. Tujuan penyelidikan yakni menguji kelayakan tujuan untuk memeriksa pilihan-pilihan, pengetesan keterampilan, dan mencoba aktivitas baru dan sebagainya.

5. Tujuan penguatan maksudnya konselor atau guru bimbingan dan konseling membantu konseli untuk menyadari apa yang dilakukan, difikirkan, dan dirasakan sudah baik.
6. Tujuan kognitif yakni menghasilkan fondasi dasar pembelajaran dan keterampilan kognitif.
7. Tujuan fisiologis yakni menghasilkan pemahaman dasar dan kebiasaan untuk hidup sehat.
8. Tujuan psikologis yakni membantu mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar mengontrol emosi, dan mengembangkan konsep diri positif dan sebagainya.

2.2.5. Manfaat Konseling Individual

Konseling individu adalah salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mana kegiatan yang didasari oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan antara konseli dan konselor. Semua hal yang terjadi pada klien tidak akan disampaikan oleh konselor. Konseling individu dapat membantu klien atau siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

2.3. Pendekatan Behavioristik

2.3.1. Pengertian Pendekatan Behavioristik

Pendekatan behavioristik merupakan usaha untuk memanfaatkan secara sistematis pengetahuan teoritis dan empiris yang dihasilkan dari penggunaan metode eksperimen dalam psikologi untuk memahami dan menyembuhkan pola tingkah laku abnormal. Untuk pencegahan-dan penyembuhan abnormalitas tersebut dimanfaatkan hasil studi

eksperimental baik secara deskriptif maupun remedial. Pendekatan behavioristik banyak digunakan untuk kepentingan-kepentingan klinis (Corey, 2005, Woolfe and Dryden, 1998, Ivey, 1987), sehingga pendekatan behavioristik merupakan usaha untuk mengubah penyimpangan tingkah laku dengan menggunakan conditioning atau proses belajar lainnya.

Corey (2005:35) karakteristik dan asumsi mendasar dalam behavioristik adalah (1) terapi perilaku didasarkan pada prinsip dan prosedur metode ilmiah, (2) terapi perilaku berhubungan dengan permasalahan konseli dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, (3) konseli dalam terapi perilaku diharapkan berperan aktif berkaitan dengan permasalahannya, (4) menekankan keterampilan konseli dalam mengatur dirinya dengan harapan mereka dapat bertanggung jawab, (5) ukuran perilaku yang terbentuk adalah perilaku yang nampak dan tidak nampak, mengidentifikasi permasalahan dan mengevaluasi perubahan, (6) menekankan pendekatan self-control di samping konseli belajar dalam strategi mengatur diri, (7) intervensi perilaku bersifat individual dan menyesuaikan permasalahan khusus yang dialami konseli, (8) kerjasama antara konseli dengan konselor, (9) menekankan aplikasi secara praktis dan (10) konselor bekerja keras untuk mengembangkan prosedur kultura secara spesifik untuk mendapatkan konseli yang taat dan kooperatif.

2.3.2. Tahapan Pelaksanaan Pendekatan Behavioristik

Tahap ini bertujuan untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini. Asesmen dilakukan adalah aktivitas nyata, perasaan dan pikiran konseli. Terdapat enam informasi yang digali dalam asesmen yaitu:

1. Analisis tingkah laku yang bermasalah yang dialami konseli saat ini.
Tingkah laku yang dianalisis adalah tingkah laku yang khusus. Analisis tingkah laku yang didalamnya terjadi masalah konseli. Analisis ini mencoba untuk mengidentifikasi peristiwa yang mengawali tingkah laku dan mengikutinya sehubungan dengan masalah konseli.
2. Analisis motivasional. Analisis self kontrol, yaitu tingkatan kontrol diri konseli terhadap tingkah laku bermasalah ditelusuri atas dasar bagaimana kontrol itu dilatih atas dasar kejadian-kejadian yang menentukan keberhasilan self kontrol.
3. Analisis hubungan sosial, yaitu orang lain yang dekat dengan kehidupan konseli diidentifikasi juga hubungannya orang tersebut dengan konseli. Metode yang digunakan untuk mempertahankan hubungan ini dianalisis juga. Angkungan fisik-sosial budaya. Analisis ini atas dasar norma-norma dan keterbatasan lingkungan.
4. Menentukan tujuan (goal setting) Konselor dan konseli menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis. Fase goal setting disusun atas tiga langkah, yaitu:
5. Membantu konseli untuk memandang masalahnya atas dasar tujuan-tujuan yang diinginkan.

6. Memperhatikan tujuan konseli berdasarkan kemungkinan hambatan-hambatan situasional tujuan belajar yang dapat diterima dan dapat diukur.
7. Memecahkan tujuan ke dalam sub-tujuan dan menyusun tujuan menjadi susunan yang berurutan.

2.3.3. Mengimplementasikan Teknik (*Technique Implementation*)

Setelah tujuan konseling dirumuskan, konselor dan konseli menentukan strategi belajar yang terbaik untuk membantu konseli mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan. Konselor dan konseli mengimplementasikan teknik-teknik konseling sesuai dengan masalah yang dialami oleh konseli (tingkah laku *excessive* atau *deficit*).

2.3.4. Evaluasi dan Mengakhiri Konseling (*Evaluation Termination*)

Evaluasi konseling behavioristik merupakan proses yang berkesinambungan. Evaluasi dibuat atas apa yang konseli perbuat. Tingkah laku konseli digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas konselor dan efektivitas tertentu dari teknik yang digunakan. Terminasi lebih dari sekedar mengakhiri konseling. Terminasi meliputi:

1. Menguji apa yang konseli lakukan terakhir.
2. Eksplorasi kemungkinan kebutuhan konseling tambahan.
3. Membantu konseli mentransfer apa yang dipelajari dalam konseling ke tingkah laku konseli.
4. Memberi jalan untuk memantau secara terus menerus tingkah laku konseli.

2.3.5. Ciri-ciri Pendekatan Behavioristik

Dalam setiap pendekatan pasti mempunyai ciri-ciri tertentu, berikut adalah ciri-ciri pendekatan behavioristik :

1. Memusatkan perhatian kepada tingkah laku yang tampak dan spesifik.
2. Kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan treatment.
3. Perumusan prosedur treatment yang spesifik yang sesuai dengan masalah.
4. Penaksiran obyektif atas hasil-hasil terapi.

2.3.6. Karakteristik pendekatan behavioristik

Adapun karakteristik pendekatan behavioristik adalah :

1. Didasarkan pada teori yang dirumuskan secara tepat dan konsisten yang mengarah kepada kesimpulan yang dapat diuji.
2. Berasal dari hasil penelaahan eksperimental yang secara khusus direncanakan untuk menguji teori-teori dan kesimpulannya.
3. Memandang simptom sebagai respon bersyarat yang tidak sed.
4. Memandang symptom sebagai bukti adanya kekeliruan hasil belajar.
5. Memandang bahwa simptom-simptom tingkah laku itu ditentukan berdasarkan perbedaan individual yang terbentuk secara kondisi dan antonomi, sesuai dengan lingkungan masing-masing.

Dengan demikian perilaku tidak hanya mengubah gejala perilakunya menjadi lebih baik, namun akan terjadi perubahan dalam keseluruhan pribadinya, sehingga pendekatan behavioristik juga dapat disebut dengan psikoterapi.

2.3.7. Tujuan Pendekatan Behavioristik

Menurut Core 1986 tujuan pendekatan behavioristik adalah sebagai refleksi penggunaan strategi konseling dan sebagai kerangka Untuk menilai hasil konseling. Karakteristik pendekatan behavioristik yang dikembangkan oleh Eysenck, adalah pendekatan tingkah laku yang:

1. Didasarkan pada teori yang dirumuskan secara tepat dan konsisten yang mengarah kepada kesimpulan yang dapat diuji.
2. Berasal dari hasil penelaahan eksperimental yang secara khusus direncanakan untuk menguji teori-teori dan kesimpulannya.
3. Memandang simptom sebagai respons bersyarat yang tidak sesuai (*unadaptive conditioned responses*).
4. Memandang simptom sebagai bukti adanya kekeliruan hasil belajar.
5. Memandang bahwa simptom-simpptom tingkah laku ditentukan berdasarkan perbedaan individual yang terbentuk secara conditioning dan autonom sesuai dengan lingkungan masing-masing -masing.
6. Menganggap penyembuhan gangguan neurotik sebagai pembentukan kebiasaan (habit) yang baru.
7. Menyembuhkan simptom secara langsung dengan jalan menghilangkan respon bersyarat yang keliru dan membentuk respon bersyarat yang diharapkan

2.2. Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa

Tujuan Penelitian ini yaitu kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset dapat meningkat melalui

layanan konseling individual tahun pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Tahap-tahapan dalam penelitian ini yaitu, Rancangan tindakan; Pelaksanaan tindakan; Observasi; dan Refleksi.

Sampel penelitian yaitu kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan Plus Riset Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik test dan pre-test. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa berupa angket kepercayaan diri siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterlaksanaan layanan konseling individual yaitu lembar keterlaksanaan layanan konseling individual.

2.3. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Wiwinda. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN RIL, Bandar Lampung, 2015 dengan judul penelitian : “ Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Assertive Training dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik SMPN 11 Bandar Lampung” .

Hasil dari penelitian saudara Wiwinda menunjukkan perubahan sikap peserta didik dimana peserta didik yang mulanya merasa takut dalam menghadapi ujian semester, sering merasa minder, dan tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik asertive training menjadi

Meningkat ditunjukkan dengan perubahan pada peserta didik yang lebih berani tampil di depan kelas dan berani menyampaikan pendapat, merasa yakin akan kemampuan dirinya dan menjadi selalu berfikir positif tidak pesimis lagi. Persamaan antara penelitian Wiwinda dengan penulis yaituterkait percaya diri sementara perbedaannya yaitu saudari Wiwinda dalam pelaksanaannya menggunakan teknik assertive training sementara penulis menggunakan layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik.

2.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konseptual juga disebut dengan konsep atau defenisi singkat dari sekelompok fakta dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal membutuhkan semangat terutama dari diri sendiri, orang sukses baik itu dalam karakter dan cara berpikir dan berbahasa tidak luput dari bimbingan atau bantuan dari orang lain. Di dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan antara lain yaitu layanan konseling individual. Berdasarkan teori dan pendapat para pakar pada uraian di atas maka penyelesaian masalah disekolah mengenai kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas plus Keterampilan dan Riset, melalui pendekatan behavioristik , dan konseling individual dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.5. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis di atas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu layanan konseling individual dengan menggunakan teknik pendekatan behavioristik yang dilaksanakan dapat berjalan dengan tepat sehingga terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset yang beralamat di Jl. KH Dewantara No. 54 Sibuhuan Kab. Padang Lawas.

3.1.2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan selesai penelitian tahun 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Juni				Agustus				September				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Persetujuan Judul	■																							
3	Penulisan Proposal		■	■	■	■																			
4	Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
5	Perbaikan Proposal										■	■	■	■	■	■	■	■							
6	Pengesahan proposal																	■							
7	Seminar Proposal																		■						
8	Bimbingan Laporan Penelitian																		■	■	■				
9	Pengesahan Skripsi																							■	
10	Sidang Meja Hijau																								■

3.2. Jenis penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau disebut eksperimen kuasi. Rancangan eksperimental kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasan yang ingin kita teliti.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian dalam penelitian berjumlah 44 siswa yaitu kelas XI IPA 1.

3.1.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Menurut Sugiyono (2013:116), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 siswa.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (X) Layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik
2. Variabel Terikat (Y) Kepercayaan diri siswa

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Konseling individual

Konseling individu merupakan pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara dalam wawancara antara seorang

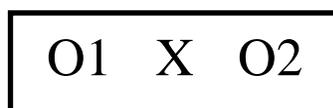
konselor dan seorang konseli atau klien. Konseli atau klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.

2. Kepercayaan diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab. Rasa percaya diri dapat diartikan sebagai sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan dalam diri untuk menuntaskan segala hal dan kemampuan diri untuk menjalankan penyesuaian diri terhadap situasi yang sedang dihadapi.

3.5. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yang polanya seperti berikut:



Keterangan :

O1 : Pre test diberikan sebelum melakukan bimbingan kelompok

X : Perlakuan (Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama)

O2 : Post-test diberikan setelah melakukan bimbingan kelompok

Langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah :

1. Melakukan pre-test terhadap populasi dengan memberikan angket
2. Memeriksa angket dan melihat hasilnya
3. Mengumpulkan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian
4. Melakukan konseling individual terhadap kepercayaan diri siswa dengan melakukan post-test pada subjek dengan membagikan angket yang sudah divalidkan.
5. Membandingkan perbedaan pre-test dan post-test tersebut untuk menentukan apakah pemberian perlakuan (X) ada pengaruhnya.

Setelah melakukan semua langkah-langkah penelitian, peneliti akan melanjutkan kegiatan dengan menyusun data setelah penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengetahui sejauh mana sikap yang dimiliki oleh siswa perlu diadakan suatu pengukuran dalam hal ini menggunakan skala sikap, pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa yang menjadi subjek. Menurut Arikunto (2006:26) mengatakan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.

Pengukuran kepercayaan diri siswa dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala kepercayaan diri menurut Likert atau sering disebut skala Likert. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan. Untuk menilai jawaban siswa digunakan skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot	
		(+)	(-)
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

2. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen ini menggunakan *construct validity*, yaitu menggunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Secara teknis, dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator, sub indikator, deskriptor, dan nomor butir pertanyaan.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		JLH
			(+)	(-)	
	Percaya dengan kemampuan diri	Percaya dengan kemampuan diri sendiri			
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Berani mengambil resiko dari keputusan yang diambil			
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Selalu bersikap optimis dan berusaha untuk meraih keberhasilan			
4	Berani mengungkapkan pendapat	Berani menerima penolakan dari orang lain			
TOTAL					

3.7. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006:25), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006)

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara skor item dan skor total

Σ X : jumlah skor butir

Σ Y : jumlah skor total

Σ X² : jumlah kuadrat butir

Σ Y² : jumlah kuadrat total

Σ XY : jumlah perkalian skor item dengan skor total

N : jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2001:33) Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu,:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006})$$

Keterangan :

R₁₁ : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

Σ b² : jumlah varian butir

σ² t : varian total

3.8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistika nonparametrik. Metode statistic nonperametrik ini sering juga disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Uji yang digunakan adalah Uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon merupakan penyempurnaan dari uji tanda. uji ini disebut juga uji peringkat/rangking bertanda. Hal ini karena disamping memberi tanda positif (+) dan negative (-) untuk menunjukkan perbedaan dalam pengujian, dilakukan pula pemberian peringkat/rangking pada perbedaan tersebut.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis (Wilcoxon test) dengan bantuan Software spss 16.0 for windows adalah menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

H₀ : Tidak terdapat perbedaan rasa percaya diri siswa yang tinggi dengan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah.

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon sign rank test. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 26.00. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon sign rank test sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh.
2. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H₀ diterima artinya tidak terdapat pengaruh

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Sekolah

A. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas
Status	: Negeri
Nomor Statistik Madrasah	: 131112190002
Nomor Pokok Siswa Nasional	: 10263560
Akreditasi	: A
Nomor Telp. / Fax	: 0636421013 / 082162631512
Alamat	: Jln. Ki Hajar Dewantara No. 74 Sibuhuan
Kecamatan	: Barumon
Kode Pos	: 22763
Alamat Website (jika ada)	: http://man1palas.sch.id
e-mail (jika ada)	: - mansatupadanglawas@gmail.com - mansibuhuanpalas@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1993

B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

MAN (Madrasah Aliyah Negeri) Sibuhuan adalah suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama/ Kementrian Agama RI. MAN Sibuhuan berawal dari lembaga pendidikan swasta yang berdiri pada tahun 1979 dan diresmikan pada tahun 1980 yang di kelola oleh Pemda Tk. II Kab. Tapanuli Selatan sehingga berperan sebagai yayasan swasta. MAN Sibuhuan pada tahun 1980 dipimpin oleh Bapak H. Mustamar BA, tetapi pada saat itu tidak menunjukkan perkembangan, dan pada tahun 1981 dilimpahkan kepada Bapak Kamil Daulay BA. Dan pada saat kepemimpinan beliau lembaga tersebut berkembang sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, pada saat itu.

Namun setelah tahun 1993 maka madrasah aliyah swasta menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang di pimpin oleh Drs. M. Basyri selama 3 tahun. Pada tahun 1997 dipimpin Drs. Hj. Syamsidar Rasmi Hasibuan sampai pada 17 agustus 2007. Pada saat kepemimpinan Drs. Hj. Syamsidar Rasmi Hasibuan berkembang pesat lah sampai ke pelosok-pelosok desa, sehingga jumlah ruangan semakin bertambah dikarenakan penyesuaian dengan jumlah siswanya.

Pada saat itu meningkat pulalah nilai kualitas dan kuantitasnya , masyarakat umum semakin mempercayai hal itu. Pada 1 September 2007 Man Sibuhuan Dipimpin Oleh Drs. Sofyan Adami Siregar sampai 8 Pebruari 2009. Pada 9 Pebruari 2009 Madrasah Aliyah Negeri Sibuhuan Dipimpin Oleh Drs. H. Pangurabahan Nasution, M.Pd sampai 28 September 2012. Pada Saat kepemimpinan Drs. H. Pangurabahan Nasution, M.Pd banyak perubahan-perubahan baik dari segi fisik maupun segi akademik. Pada Tanggal 29 September 2012 Madrasah Aliyah Negeri Sibuhuan dipimpin Oleh Drs. H. Baharuddin Hasibuan, M.Pd sampai 27 Januari 2015. Pada Tanggal 27 Januari 2015 Madrasah Aliyah Negeri Sibuhuan dipimpin Oleh Drs. H. Ison Pasaribu, MA sampai 7 Januari 2016. Pada Tanggal 7 Januari 2016 Madrasah Aliyah Negeri Sibuhuan dipimpin Oleh Mahyarni Junida Nasution, S.Pd, MA sampai sekarang.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya manusia yang berkualitas dan bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil, dan memiliki daya saing dan teknologi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Misi

- a. Menciptakan pendidikan yang islami dan berkualitas dengan tuntutan zaman.
- b. Melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat yang mengarah kepada peningkatan, mengamalkan ajaran agama Islam.

- c. Menyiapkan anak didik yang berkompentensi melalui tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

D. Data Siswa

Tabel 4.1. Data Siswa

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	X – MIPA 1	14	18	32	15	XI - MIPA 5	11	24	35
2	X – MIPA 2	13	19	32	16	XI - IIS 1	12	19	31
3	X – MIPA 3	27	17	44	17	XI - IIS 2	10	20	30
4	X – MIPA 4	20	18	38	18	XI - IIS 3	13	22	35
5	X – MIPA 5	20	18	38	19	XI - IIS 4	11	22	33
6	X – IIS 1	17	20	37	20	Total	69	195	297
7	X- IIS 2	10	20	30	21	XII – MIPA 1	11	22	33
8	X- IIS 3	12	22	34	22	XII - MIPA 2	12	24	36
9	X- IIS 4	12	21	33	23	XII -MIPA 3	10	20	30
10	Total	145	151	318	24	XII -MIPA 4	12	21	33
11	XI – MIPA 1	12	22	34	25	XII -MIPA 5	11	24	35
12	XI – MIPA 2	11	24	35	26	XII – IIS 1	11	22	33
13	XI – MIPA 3	10	22	32	27	XII - IIS 2	10	20	30
14	XI – MIPA 4	12	20	32	28	XII – IIS 3	8	24	32

E. Data Guru

Tabel 4.2. Data Guru

No	Nama Lengkap	NIP	GOL	TMT	JABATAN DALAM DINAS	
					NAMA	TMT
1	Mahyarni Junida Nst, S.Pd, MA	197206192007012015	IV/a	01-04-2017	Kepala Madrasah	07-01-2016
2	Dra. Hj. Wardah Kholidah Harahap	196612311994032018	III/d	01-10-2006	Kaur. Tata Usaha	29-09-2011
3	Masdalena S.Ag	197411262003122002	IV/a	01-10-2013	Guru Fiqih	01-12-2013
4	Marlian Hasibuan, S.Pd	197407122005012005	IV/a	01-10-2013	Guru Matematika	01-01-2005
5	Elpina S.Pd	197610182005012001	IV/a	01-10-2013	Guru Bahasa Indonesia	01-01-2005
6	Irna Marhamah Nst, S. Ag	197705222005012006	IV/a	01-10-2013	Guru Bahasa Arab	01-01-2005

7	Arnatati Nasution, S.Pd	197907262005012001	IV/a	01-10-2014	Guru Bahasa Indonesia	01-01-2005
8	Maimunah, S.Ag	196510091989032003	IV/a	01-10-2015	Guru Akidah Ahklak & Qur'an Hadits	01-03-1989
9	Esli Zuraidah Parapat, S.Ag	197502042007102004	IV/a	01-04-2017	Guru Bahasa Arab	01-10-2007
10	Marsauli Gabena Hasibuan, S.Pd	197409192007102001	IV/a	01-04-2017	Guru Ekonomi & Sosiologi	01-10-2007
11	Masnitanora Siregar, S.Pd	19701204006042009	IV/a	01-11-2017	Guru Fisika & Prakarya	01-04-2017
12	Masykur Anwar Nasution, S.Sos	197502282005011004	III/d	01-10-2018	JFU Kesiswaan	01-01-2006
13	Agustina Marito Harahap, S.Pd	198608112011012012	III/c	01-01-2016	Guru Geografi	01-04-2014
14	Nurhasibah Hasibuan	197007041993032003	III/b	01-04-2015	Bendahara Rutin	01-01-2019
15	Sahut Parmohonan, S.Pd	196712312007011607	IV/a	01-04-2017	Guru Ekonomi & Geografi	01-05-2010
16	Fatimah Hasnah Hsb, SS	197708262014112001	III/b	01-11-2014	Guru Bahasa Inggris	01-11-2014
17	Rahimah Kamala Nst, S.Ag	196905312014112003	III/b	01-11-2014	Guru SKI	01-11-2014
18	Mahlil Akhyar Hasibuan, S.Pd	197211272014111002	III/b	01-11-2014	Guru Sejarah	01-11-2014
19	Syarif Hadi Saputra Lubis, S.Pd.I	198510282019031012	III/a	01-03-2019	Guru Fiqih	01-03-2019
20	Erika Sabastini, S.Pd	19881013201903 2 012	III/a	01-03-2019	Guru Fiqih	01-03-2019
21	Sari Ihwana Silaban, S.Pd	19921213201903 2 018	III/a	01-03-2019	Guru Matematika	01-03-2019
22	Nur Halimah Hasibuan, S.Pd.i	19880512201903 2 017	III/a	01-03-2019	Guru Matematika	01-03-2019
23	Dian Pramana, S.Pd	19880225201903 1 016	III/a	01-03-2019	Guru Matematika	01-03-2019
24	Arsyad Thamrin Dly, S.Pd.I	-	-	-	Guru Bahasa Inggris/ A.A/Hifzil Qur'an	-
25	Nurmasintan Rambe, S.Pd	-	-	-	Guru Bahasa Inggris / Sejarah	-
26	Zakiyah Isneini, S.Si	-	-	-	Guru Fisika & Biologi	-
27	Amris Pulungan, S.Pd.I	-	-	-	Guru Tik & Sejarah	-
28	Muhammad Balyan, S.Pd.I	-	-	-	Guru Matematika	-

4.2 Deskripsi Hasil Data Penelitian

a. Kecenderungan Variabel Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset yang beralamatkan di Jl.Kh.Dewantara No.74 Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Yang menjadi subjek penelitian adalah berjumlah 30 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini sebelum di validkan hasil jawaban dari 35 orang siswa dengan jumlah soal 50 item angket mengenai Kepercayaan diri. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 30 orang responden khusus dari kelas XI IIS 2 Man 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset. Angket yang berhubungan dengan variabel Y berjumlah 50 item angket yang terdiri dari 4 indikator menghasilkan instrumen yang valid sebanyak 32 item angket yang telah melalui syarat uji analisis dan akan digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Selanjutnya penulis akan menjelaskan perolehan hasil angket yang terdiri dari 32 item pernyataan.

Angket Kepercayaan diri siswa terdiri dari 50 item yang terbagi dalam 4 aspek yang mencakup yaitu: Percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri, dan berani mengungkapkan pendapat. yang masing-masing aspek terdiri dari beberapa

indikator yaitu: Dapat mempercayai kemampuan diri , dapat mengasah bakat yang dimiliki, memiliki jiwa kepemimpinan , dapat mengambil resiko dari keputusan yang diambil ,selalu merasa bersyukur atas apa yang dimiliki, berfikir positif dalam menyelesaikan masalah ,serta merasa bertanggung jawab atas pendapat yang disampaikan.

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil analisis item setelah dilakukan ujicoba menunjukkan bahwa terdapat 23 aitem yang gugur, dengan koefisien daya beda jauh lebih kecil dari 0,27 ; dengan demikian dalam angket kemampuan berbicara siswa ini terdapat 27 aitem yang bisa digunakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil selengkapnya atas perhitungan aitem-aitem yang valid skala keterampilan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel 4.4. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket kepercayaan diri siswa dibawah ini:

Tabel 4.3. Ringkasan Perhitungan Angket Kepercayaan Diri

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1.	-0,866	-0,149	Tidak Valid
2.	0,164	0,276	Valid
3.	2,804	0,439	Valid
4.	0,923	0,159	Tidak Valid
5.	0,908	0,156	Valid
6.	3,781	0,55	Valid
7.	2,249	0,365	Valid

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
26.	0,78	0,135	Tidak Valid
27.	2,626	0,416	Tidak Valid
28.	5,349	0,681	Valid
29.	-0,082	-0,014	Tidak Valid
30.	-1,603	-0,269	Tidak Valid
31.	2,045	0,335	Valid
32.	4,459	0,613	Valid

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
8.	0,961	0,165	Tidak Valid
9.	1,257	0,214	Tidak Valid
10.	2,157	0,352	Valid
11.	2,826	0,441	Valid
12.	1,508	0,254	Valid
13.	2,154	0,351	Valid
14.	-0,67	-0,116	Tidak Valid
15.	2,698	-0,425	Valid
16.	0,84	0,145	Tidak Valid
17.	1,819	0,302	Valid
18.	1,714	0,286	Valid
19.	1,55	0,26	Valid
20.	2,352	0,379	Valid
21.	3,045	0,468	Valid
22.	0,498	0,086	Tidak Valid
23.	1,898	0,314	Valid
24.	2,263	0,314	Valid
25.	0,289	0,05	Tidak Valid

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
33.	3,958	0,567	Valid
34.	3,437	0,513	Valid
35.	4,228	0,593	Valid
36.	5,685	0,703	Valid
37.	0,713	0,123	Tidak Valid
38.	1,482	0,25	Valid
39.	2,319	0,374	Valid
40.	3,685	0,54	Valid
41.	-0,454	-0,079	Tidak Valid
42.	1,875	0,31	Valid
43.	2,075	0,34	Valid
44.	3,523	0,523	Valid
45.	3,849	0,557	Valid
46.	1,553	0,261	Valid
47.	2,627	0,416	Valid
48.	3,469	0,517	Valid
49.	0,15	0,0026	Tidak Valid
50.	0,712	0,123	Tidak Valid

telah t -hitung dibandingkan dengan t -tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$, maka dari 50 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan 1 butir angket yang tidak valid, sehingga 37 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian. Secara lengkapnya disajikan perhitungan validitas angket kepercayaan diri siswa dibawah ini:

Tabel 4.4. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Angket

No	Aspek	Indikator	No Pernyataan Item				Jlh
			+	gugur	-	gugur	
1	Percaya pada kemampuan diri	Percaya akan kemampuan yang dimiliki	2,3	1,4	7,10	9	7
		Memiliki jiwa kepemimpinan	6,13	5,8	11,12		6
2	Berani mengambil resiko dari keputusan yang diambil	berani bertanggung jawab dan mengambil resiko dari keputusan yang diambil	15,17, 18	14,16	20,23	22	8
		Selalu merencanakan sesuatu sebelum mengambil keputusan	19,21	25,26	24	-	5
3	Selalu bersikap optimis dan berusaha untuk meraih keberhasilan	Selalu merasa bersyukur atas apa yang dimiliki	28,29, 33	27,30	32	-	6
		Selalu merasa gigih untuk meraih kesuksesan	34,36	13,37	35	-	5
4	Berani menerima penolakan dari orang lain	Mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum mengajukan pendapat dan bersiap menerima penolakan dari orang lain	38,39, 40	49	41,42	47	10
		Melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajukan pendapat	43,46, 48	50	44,45	-	6
Jumlah			23	14	13	3	50

C. Reliabilitas Instrumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa ada 16 aitem yang gugur karena koefisien daya beda itemnya jauh di bawah 1,629, sedangkan 37 aitem yang valid memiliki koefisien daya beda yang bergerak mulai dari 0,310 sampai dengan 0,710 dengan $p < 0,05$. Selanjutnya dari hasil uji reliabilitas diketahui angket kepercayaan diri ini memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,807 dengan $p < 0,01$; dengan demikian dapat dikatakan bahwa angket kematangan siswa ini andal untuk mengungkap tentang kepercayaan diri siswa.

Reliabilitas angket kemampuan berbicara siswa dihitung dengan menggunakan rumus alfa (α) seperti berikut ini:

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	50

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket kepercayaan diri siswa memiliki hasil $r_{11} = 0,807$ setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam kolerasi yang tinggi. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan skoring yang

dilakukan pada angket kepercayaan diri siswa. Atas dasar hasil tersebut sehingga hanya 4 siswa saja yang diikuti sertakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian kepercayaan diri siswa dengan jumlah responden 4 orang siswa memperoleh skor terendah = 105, tertinggi = 172, rata-rata (M) = 141 dan Standard Deviasi (SD) = 11,2. Perhitungan selengkapnya yaitu:

Tabel 4.3. Data Pre-test Angket Kematangan Karir Siswa

No	XA	XA2
1	90	8100
2	87	7569
3	97	9409
4	90	8100

1. Data Responden Post-test Angket Kepercayaan Diri

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian angket kepercayaan diri ini, didapatkan hasil sebagai berikut: jumlah responden 13 orang siswa memperoleh skor terendah = 122, tertinggi = 175, rata-rata (M) = 150,4 dan standard Deviasi (SD) = 13,35. Perhitungan :

Tabel 4.4. Data Post-test Angket Kepercayaan diri siswa

No	XA	XA2
1	99	9801
2	90	8100
3	98	9604
4	97	9409

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai syarat melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian tersebut adalah data berdistribusi normal. Untuk menguji hipotesis dengan teknik *Kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov pada pretest dan posttest

		PRETEST (Sebelum Pelayanan)	POSTTEST (Sesudah Pelayanan)
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.0000	96.0000
	Std. Deviation	4.24264	4.08248
Most Extreme Differences	Absolute	0.343	0,347
	Positive	0.343	0,231
	Negative	-0.173	-0,347
Test Statistic		0,343	0,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^c	. ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena data signifikansi lebih besar dari, 0,05. Nilai data signifikan untuk data pretest sebesar 140 dan data posttest sebesar 200 yang melebihi 0,05 maka data dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

4.3. Uji Hipotesis

Berdasarkan metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus Wilcoxon Signed rank Test, nilai-nilai yang di dapat adalah: nilai mean rank dan sum of ranks dari kelompok negatif ranks, positive ranks dan ties. Negatif ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pretest).

Positive ranks adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (posttest) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pretest). Sedangkan ties adalah nilai kelompok kedua (posttest) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pretest). Simbol N menunjukkan jumlahnya, Mean Rank adalah peringkat rata-ratanya dan sum of ranks adalah jumlah dari peringkatnya.

Tabel 4.6. Wilcoxon Signed Rank Test Output

Test Statistics ^a	
Sesudah Pelayanan - Sebelum Pelayanan	
Z	-1.826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,068

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -1.826 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,068 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwasanya layanan konseling individu menggunakan pendekatan behavioristik dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya , melalui layanan konseling individual ini siswa dapat mengetahui apa saja dampak yang akan terjadi jika siswa kurang memiliki rasa percaya diri dalam dirinya, serta siswa juga dapat meningkatkan pemahamannya tentang betapa pentingnya rasa percaya diri. Di dalam konseling individual siswa dapat mengungkapkan seluruh isi hatinya dan bercerita secara bebas tanpa takut akan diketahui oleh orang lain, karena layanan konseling individual ini yaitu bantuan dari konselor kepada klien atau peserta didik secara face to face (tatap muka). Secara langsung siswa mendapat pemahaman atau wawasan baru yang berkaitan dengan kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan yang mana konseling individual dengan pendekatan behavioristik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa , yang mana sebelumnya sebagian siswa masih kurang peduli betapa pentingnya rasa percaya diri untuk ditanamkan pada diri sendiri.

Dengan begitu bisa dikatakan bahwa layanan konseling individu yang peneliti lakukan adalah usaha membantu siswa dalam menumbuhkan rasa percaya diri, layanan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa terbukti bisa memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam hal kepercayaan diri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang dalam memandirikan dirinya sendiri, baik didepan teman maupun guru, seperti tidak berani mengungkapkan pendapat, selalu berfikir pesimis, dan tidak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya hanya karena takut terlebih dahulu sebelum mencoba dan selalu menganggap kegagalan adalah akhir dari usaha yang dicapai.

Percaya terhadap kemampuan yang dimiliki merupakan bekal yang sangat penting bagi seseorang dalam kehidupannya. Ketika seseorang percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya maka dirinya akan merasa mampu melakukan suatu hal. Kepercayaan terhadap dirinya yang akan memotivasi untuk berusaha mencapai tujuannya. Kesuksesan dalam segala bidang akan sulit dicapai jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup, (dalam Hendra Widjaja, 2016: 53).

Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam diri siswa dapat membantu mencapai prestasi dan hasil belajar yang lebih baik lagi. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri siswa bukan hanya pada nilai belajar tetapi juga pada sikap dan perilaku siswa yaitu seperti keberanian, keaktifan, keaktualisasi diri dalam belajar. Dengan demikian latar belakang penelitian ini adalah pelaksanaa

konseling individual dengan teknik pendekatan behavioristik untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa belum optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki percaya diri tentu juga membutuhkan proses interaksi sosial karena interaksi sosial sangat penting bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik berinteraksi di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Disamping itu juga siswa yang memiliki percaya diri tentu dapat menunjang prestasi belajarnya disekolah, karena dengan adanya percaya diri siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang telah peneliti lakukan pada MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset mengenai pengaruh pendekatan behavioristik dalam konseling individual terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022.

Dapat dikemukakan hasil dari penelitian adalah dengan melaksanakan layanan konseling individual pada siswa di kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya. Pada pelaksanaan konseling yang pertama yang peneliti amati keadaan siswa yang di mana siswa menyadari dan memahami tentang perilakunya yang kurang percaya diri, ini terlihat dari bagaimana siswa mulai menerima keadaan dirinya dan mau belajar sendiritanda diperintahkan oleh guru. Kemudian pada pemberian konseling individual kedua siswa mulai memahami dan sadar betapa pentingnya rasa percaya diri untuk menyampaikan pendapat didepan banyak orang. Hingga akhirnya diberikan layanan konseling individual yang ketiga bahwa terlihat adanya perubahan siswa, yang di mana siswa sudah mulai sadar dan bijak dalam bertindak, berbicara dan berbuat. Siswa yang memiliki kecerdasan sosial yang rendah tadi akhirnya berkurang.

2. Saran

1. Kepada kepala sekolah agar dapat diberikan jam khusus untuk bimbingan dan konseling agar meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa secara menyeluruh.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling agar menyusun program layanan secara menyeluruh agar siswa mendapat pelayanan yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang siswa alami seperti layanan konseling individual.
3. Kepada orang tua murid untuk lebih memperhatikan dan memberikan contoh atau pemahaman yang baik kepada anak seperti anak yang kurang percaya diri dan memiliki kecerdasan sosial yang rendah
4. Kepada siswa agar lebih dalam kepercayaan diri sehingga mampu untuk menyampaikan pendapat sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amti, E & Prayitno. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar. 2017. *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi.*, Ibid. H. 1999
- Hellen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, QuantumTeaching, 2005) hal : 84
- Lina & Klara Sr. 2010.3 *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta :percetakan Perca
- Lesmana,Gusman. 2021. *Teori dan Pendekatan konseling*.Medan : Umsu press
- M. Nur Ghufro, Rini Risnawita S. 2016. *Teori-TeoriPsikologi*.Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- M.D. Dahlan, *Beberapa Pendekatan dalam Penyuluhan (Konseling)* (Bandung: CV. Diponegoro,1985), h. 62.
- Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hal : 105
- Prayitno, *Konseling Perorangan* (Padang, Universitas Negeri Padang, 2005) hal : 52
- Prayitno.2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta : Raja Grafindo persada
- Prayitno,Amti Erman .2013. *Dasar - dasar bimbingan dan konseling*.Jakarta :PT Rineka Cipta
- Singgih. D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 2000), h. 196.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmawati, S. (2015). *Implementasi Bimbingan dan Konseling oleh Guru dalam Menunjang Kurikulum 2013*. *Manajer Pendidikan*, 9(2).

Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah,(
Jakarta,PTRajagravindo Persada, 2007)hal : 164

Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Willis S. Sofyan, Konseling Individual Teori dan Praktek (Bandung,CVAlfabet,
2007)hal :18

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

A. DATA PRIBADI

Nama : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Tempat dan tanggal lahir : Sibuhuan, 22 Desember 2000
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Belum menikah
Agama : Islam
Suku : Batak
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Lingkungan V Psr Sibuhuan
Kabupaten Padang Lawas, Sumut
Anak ke : 1 dari 4 saudara
Alamat email : desiramadanisiregar@gmail.com

B. DATA OTANG TUA

Nama ayah : Amir Sallim Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama ibu : Nur Lela Riski Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Lingkungan V Psr Sibuhuan
Kec.Barumun, Kab. Padang lawas

C. PENDIDIKAN

1. SD : SD MIN Sibuhuan : 2006-2012
2. SMP : SMP Negeri 1 Barumun : 2012-2015
3. SMA : MAN Sibuhuan : 2015-2018
4. PT : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Lampiran 2. Instrumen Penelitian (Sebelum Ujicoba)

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :

L / P :

Kelas :

Umur :

Sekolah :

III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya percaya dengan kemampuan diri saya				
2.	Saya akan mencari penjelasan tambahan dari materi yang tidak saya pahami				
3.	Saya akan tetap mengikuti pelajaran walaupun materinya membosankan				
4.	Saya mengulang materi ajar tanpa disuruh				
5.	Saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca				

	buku disaat libur				
6.	Saya akan mengasah bakat yang saya miliki				
7.	Saya termasuk siswa yang rajin belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan				
8.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan sehingga berbakat menjadi seorang pemimpin				
9.	Saya akan mengasah kreatifitas saya dengan menggunakan barang bekas				
10.	Saya sudah mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan saya				
11.	Saya mampu membantu diri saya ketika mengalami kesulitan				
12.	Saya percaya bahwa saya seorang yang kreatif				
13.	Saya percaya dengan kemampuan diri saya				
14.	Saya percaya dengan keputusan saya				
15.	Saya akan mengambil semua resiko dari keputusan yang saya ambil				
16.	Saya akan bertanggungjawab dengan pilihan saya				
17.	Saya berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
18.	Saya mampu untuk mengarahkan dan mengembangkan diri kearah yang lebih baik				
19.	Saya akan merencanakan sesuatu sebelum mengambil keputusan				
20.	Saya mampu untuk mengatasi masalah saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
21.	Saya akan menolong sesama teman ketika susah				

22.	Saya mampu untuk menjaga emosi saya ketika mengalami masalah				
23.	Saya terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan mamahami permasalahan sebelum mengambil keputusan				
24.	Saya akan membantu orang lain untuk mengambil keputusan				
25.	Saya sudah mandiri dalam kehidupan sehari-hari				
26.	Saya sudah mampu untuk membantu orang lain denga usaha sendiri				
27.	Saya akan selalu memperhatikan sikap saya terlebih dahulu ketika menghadapi kesulitan				
28.	Saya selalu bersikap optimis bahwa saya akan berhasil				
29.	Saya akan selalu gigih dalam usaha untuk meraih keberhasilan				
30.	Saya akan mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu ketika menghadapi ujian				
31.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mencapai sesuatu yang saya inginkan				
32.	Saya merasa marah pada diri saya sendiri ketika tidak bias berbicara didepan orang banyak				
33.	Saya tidak merasa ragu untuk menghormati dan menghargai orang lain				
34.	Saya selalu bersyukur dengan apa yang saya miliki				
35.	Saya membutuhkan waktu luang untuk istirahat				
36.	Saya akan berpikir positif ketika menghadapi masalah				

37.	Saya merasa bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang				
38.	Saya berani untuk mengungkapkan pendapat saya				
39.	Saya akan menerima penolakan dari orang lain				
40.	Saya akan menerima kritik dan saran sebagai motivasi saya				
41.	Saya belum berani berbicara di depan orang banyak				
42.	Saya kurang mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungan saya				
43.	Saya terlebih dahulu menghargai pendapat saya sendiri				
44.	Saya akan melakukan komunikasi dengan baik sebelum saya menjawab pertanyaan				
45.	Saya akan mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan				
46.	Saya akan mematangkan argument yang telah saya tetapkan				
47.	Saya tidak selalu bergantung kepada orang lain				
48.	Saya akan selalu menjawab pertanyaan dari orang lain				
49.	Saya akan bertanggungjawab dengan pendapat saya				
50.	Saya akan bertanggungjawab dengan pendapat saya				

Lampiran 3. Perhitungan Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1	-0,866	-0,149	Tidak Valid
2	0,164	0,276	Valid
3	2,804	0,439	Valid
4	0,923	0,159	Tidak Valid
5	0,908	0,156	Valid
6	3,781	0,55	Valid
7	2,249	0,365	Valid
8	0,961	0,165	Tidak Valid
9	1,257	0,214	Tidak Valid
10	2,157	0,352	Valid
11	2,826	0,441	Valid
12	1,508	0,254	Valid
13	2,154	0,351	Valid
14	-0,67	-0,116	Tidak Valid
15	2,698	-0,425	Valid
16	0,84	0,145	Tidak Valid
17	1,819	0,302	Valid
18	1,714	0,286	Valid
19	1,55	0,26	Valid
20	2,352	0,379	Valid
21	3,045	0,468	Valid
22	0,498	0,086	Tidak Valid
23	1,898	0,314	Valid
24	2,263	0,314	Valid
25	0,289	0,05	Tidak Valid

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
26	0,78	0,135	Tidak Valid
27	2,626	0,416	Tidak Valid
28	5,349	0,681	Valid
29	-0,082	-0,014	Tidak Valid
30	-1,603	-0,269	Tidak Valid
31	2,045	0,335	Valid
32	4,459	0,613	Valid
33	3,958	0,567	Valid
34	3,437	0,513	Valid
35	4,228	0,593	Valid
36	5,685	0,703	Valid
37	0,713	0,123	Tidak Valid
38	1,482	0,25	Valid
39	2,319	0,374	Valid
40	3,685	0,54	Valid
41	-0,454	-0,079	Tidak Valid
42	1,875	0,31	Valid
43	2,075	0,34	Valid
44	3,523	0,523	Valid
45	3,849	0,557	Valid
46	1,553	0,261	Valid
47	2,627	0,416	Valid
48	3,469	0,517	Valid
49	0,15	0,0026	Tidak Valid
50	0,712	0,123	Tidak Valid

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	50

Uji reliabilitas instrument

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	50

Lampiran 5. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov pada pretest dan posttest

		PRETEST (Sebelum Pelayanan)	POSTTEST (Sesudah Pelayanan)
N		4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.0000	96.0000
	Std. Deviation	4.24264	4.08248
Most Extreme Differences	Absolute	0.343	0,347
	Positive	0.343	0,231
	Negative	-0.173	-0,347
Test Statistic		0,343	0,347
Asymp. Sig. (2-tailed)		. ^c	. ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6. Instrumen Penelitian (Setelah Ujicoba)

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :

L / P :

Kelas :

Umur :

Sekolah :

III. Daftar Pertanyaan Angket Instrumen Kepercayaan Diri

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya akan mencari penjelasan tambahan dari materi yang tidak saya pahami				
2	Saya akan tetap mengikuti pelajaran walaupun materinya membosankan				
3	Saya akan mengasah bakat yang saya miliki				
4	Saya termasuk siswa yang rajin belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan				

5	Saya sudah mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan saya				
6	Saya mampu membantu diri saya ketika mengalami kesulitan				
7	Saya percaya bahwa saya seorang yang kreatif				
8	Saya percaya dengan kemampuan diri saya				
9	Saya akan mengambil semua resiko dari keputusan yang saya ambil				
10	Saya berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain				
11	Saya mampu untuk mengarahkan dan mengembangkan diri kearah yang lebih baik				
12	Saya akan merencanakan sesuatu sebelum mengambil keputusan				
13	Saya mampu untuk mengatasi masalah saya sendiri tanpa bantuan orang lain				
14	Saya akan menolong sesama teman ketika susah				
15	Saya terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan mamahami permasalahan sebelum mengambil keputusan				
16	Saya akan membantu orang lain untuk mengambil keputusan				
17	Saya akan selalu memperhatikan sikap saya terlebih dahulu ketika menghadapi kesulitan				
18	Saya selalu bersikap optimis bahwa saya akan berhasil				
19	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk mencapai sesuatu yang saya inginkan				

20	Saya merasa marah pada diri saya sendiri ketika tidak bias berbicara didepan orang banyak				
21	Saya tidak merasa ragu untuk menghormati dan menghargai orang lain				
22	Saya selalu bersyukur dengan apa yang saya miliki				
23	Saya membutuhkan waktu luang untuk istirahat				
24	Saya akan berpikir positif ketika menghadapi masalah				
25	Saya berani untuk mengungkapkan pendapat saya				
26	Saya akan menerima penolakan dari orang lain				
27	Saya akan menerima kritik dan saran sebagai motivasi saya				
28	Saya kurang mampu untuk bersosialisasi dengan lingkungan saya				
29	Saya terlebih dahulu menghargai pendapat saya sendiri				
30	Saya akan melakukan komunikasi dengan baik sebelum saya menjawab pertanyaan				
31	Saya akan mempersiapkan diri terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan				
32	Saya akan mematangkan argument yang telah saya tetapkan				
33	Saya tidak selalu bergantung kepada orang lain				
34	Saya akan selalu menjawab pertanyaan dari orang lain				

Lampiran 8. Tabulasi Hasil Penelitian

Pretest

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
2	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	90
3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	1	3	2	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	1	87
2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	1	2	97
3	3	4	2	1	1	3	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	3	1	3	1	3	4	2	3	4	2	1	4	3	3	1	90

Posttest

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	1	2	99
3	2	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	1	90
4	3	1	3	4	1	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	1	1	98
3	3	3	4	3	1	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	1	4	3	2	2	97

Lampiran 9. Deskripsi Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Sebelum Pelayanan	4	87	97	91	4.24264	2,897	0,778
Sesudah Pelayanan	4	90	99	96	408248	-0,716	0,778
Valid N (listwise)	4						

XA	XA2
90	8100
87	7569
97	9409
90	8100

XB	XB2
99	9801
90	8100
98	9604
97	9409

Lampiran 10. Uji Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	4	91,0000	4,24264	87,00	97,00
Posttest	4	96,0000	4,08248	90,00	99,00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest Negative Ranks	0 ^a	0,00	0,00
Positive Ranks	4 ^b	2,50	10,00
Ties	0 ^c		
Total	4		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

Posttest - Pretest

Z	-1.826 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,068

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Layanan

Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

1	Nama konseli	AN
2	Kelas	XI IPS 2
3	Hari/Tanggal	Senin, 12 September 2022
4	Pertemuan ke	1
5	Waktu	1x40 menit
6	Tempat	Ruangan bimbingan dan konseling
7	Komponen layanan	Konseling individual
8	Topik Permasalahan	Meningkatkan kepercayaan diri siswa
9	Gejala yang nampak	Suka menyendiri, tidak berfikir optimis, tidak percaya pada kemampuan diri, tidak berani tampil di depan kelas, tidak berani mengungkapkan pendapat di depan kelas.
10	Bidang Bimbingan	Pribadi dan sosial
11	Tujuan	
	a. Tujuan umum	Agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individual dengan pendekatan Behavioristik. Mengoptimalkan dirinya dan membuat pilihan dalam hidupnya untuk pribadi yang lebih baik lagi untuk dirinya maupun bagi orang lain.
	b. Tujuan Khusus	Agar siswa dapat mengentaskan permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa yang dialaminya melalui layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik yaitu dengan dapat mengetahui dampak yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.
12	Teknik Konseling	Wawancara konseling individual
13	Uraian konseling	
	a. Tahap Awal	1. Penerimaan konseli dengan baik seperti menyapa, menyalam dengan sikap penerimaan yang baik dari konselor dengan berusaha membangun hubungan yang akrab dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terbuka. 2. Mempersilahkan duduk dengan sikap

		<p>dan cara duduk konselor dalam menerima konseli.</p> <p>3. Kontak psikologi yakni menerima keadaan konseli dengan membuka topik netral agar konseli merasa dirinya diterima.</p>
	b. Tahap pertengahan	<p>1. Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih jauh.</p> <p>2. Melakukan teknik-teknik konseling agar konseli dapat menceritakan keseluruhan permasalahannya, dengan melakukan pertanyaan terbuka, dorongan minimal, refleksi, dan ajakan terbuka untuk berbicara, kesegaran dan sebagainya.</p> <p>3. Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara.</p> <p>4. Proses konseling agar berjalan sesuai kontra</p>
	c. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dialami oleh konseli agar konseli dapat memilih alternatif mana yang akan ia pilih.</p> <p>2. Mengakhiri kegiatan konseling dengan mengucapkan salam.</p>
14	Evaluasi	Layanan konseling berikutnya

Lampiran 12 . Rencana Pelaksanaan Layanan

**Rencana Pelaksanaa Layanan
Konseling Individual**

1	Nama Konseli	MAH
2	Kelas	XI IPS 2
3	Hari/ Tanggal	Rabu, 21 September 2022
4	Pertemuan ke	1
5	Waktu	1x40 menit
6	Tempat	Ruangan bimbingan dan konseling
7	Komponen Layanan	Konseling Individual
8	Topik Permasalahan	Meningkatkan kepercayaan diri siswa
9	Gejala yang tampak	Suka menyendiri,tidak berfikir optimis,tidak percaya pada kemampuan diri,tidak berani tampil didepan kelas, tidak berani mengungkapkan pendapat didepan kelas.
10	Bidang Bimbingan	Pribadi dan Sosial
11	Tujuan	
	a. Tujuan Umum	Agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individual dengan pendekatan Behavioristik .mengoptimalkan dirinya dan membuat pilihan dalam hidupnya untuk pribadi yang lebih baik lagi untuk dirinya maupun bagi orang lain.
	b. Tujuan Khusus	Agar siswa dapat mengentaskan permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa yang dialaminya melalui layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik k yaitu dengan dapat mengetahui dampak yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

12	Teknik Konseling	Wawancara konseling individual
13	Uraian konseling	
	a. Tahap Awal	<p>1. Penerimaan konseli dengan baik seperti menyapa, menyalam dengan sikap penerimaan yang baik dari konselor dengan berusaha membangun hubungan yang akrab dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terbuka.</p> <p>2. Mempersilahkan duduk dengan sikap dan cara duduk konselor dalam menerima konseli.</p> <p>3. Kontak psikologi yakni menerima keadaan konseli dengan membuka topik netral agar konseli merasa dirinya diterima.</p>
	b. Tahap pertengahan	<p>1. Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih jauh.</p> <p>2. Melakukan teknik-teknik konseling agar konseli dapat menceritakan keseluruhan permasalahannya, dengan melakukan pertanyaan terbuka, dorongan minimal, refleksi, dan ajakan terbuka untuk berbicara, kesegaran dan sebagainya.</p> <p>3. Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara.</p> <p>4. Proses konseling agar berjalan sesuai kontra</p>
	c. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dialami oleh konseli agar konseli dapat memilih alternatif mana yang akan ia pilih.</p> <p>2. Mengakhiri kegiatan konseling dengan mengucapkan salam.</p>
14	Evaluasi	Layanan konseling berikutnya

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Layanan

Rencana pelaksanaan layanan Konseling Individual

1	Nama konseli	IS
2	Kelas	XI IPS 2
3	Hari /Tanggal	Jumat,30 September 2022
4	Pertemuan ke	1
5	Waktu	1x40 menit
6	Tempat	Ruangan bimbingan dan konseling
7	Komponen layanan	Konseling Individual
8	Topik Permasalahan	Meningkatkan kepercayaan diri siswa
9	Gejala yang tampak	Suka menyendiri,tidak berfikir optimis,tidak percaya pada kemampuan diri,tidak berani tampil didepan kelas, tidak berani mengungkapkan pendapat didepan kelas.
10	Bidang Bimbingan	Pribadi dan Sosial
11	Tujuan	
	a. Tujuan Umum	Agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individual dengan pendekatan Behavioristik .mengoptimalkan dirinya dan membuat pilihan dalam hidupnya untuk pribadi yang lebih baik lagi untuk dirinya maupun bagi orang lain.
	b. Tujuan Khusus	Agar siswa dapat mengentaskan permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa yang dialaminya melalui layanan konseling individual dengan pendekatan

		behavioristik k yaitu dengan dapat mengetahui dampak yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.
12	Teknik Konseling	Wawancara konseling individual
13	Uraian konseling	
	a. Tahap Awal	<p>1. Penerimaan konseli dengan baik seperti menyapa, menyalam dengan sikap penerimaan yang baik dari konselor dengan berusaha membangun hubungan yang akrab dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terbuka.</p> <p>2. Mempersilahkan duduk dengan sikap dan cara duduk konselor dalam menerima konseli.</p> <p>3. Kontak psikologi yakni menerima keadaan konseli dengan membuka topik netral agar konseli merasa dirinya diterim</p>
	b. Tahap pertengahan	<p>1. Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih jauh.</p> <p>2. Melakukan teknik-teknik konseling agar konseli dapat menceritakan keseluruhan permasalahannya, dengan melakukan pertanyaan terbuka, dorongan minimal, refleksi, dan ajakan terbuka untuk berbicara, kesegaran dan sebagainya.</p> <p>3. Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara.</p> <p>4. Proses konseling agar berjalan sesuai kontra</p>
	c. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dialami oleh konseli agar konseli dapat memilih alternatif mana yang akan ia pilih.</p>

		2. Mengakhiri kegiatan konseling dengan mengucapkan salam.
14	Evaluasi	Layanan konseling berikutnya

Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Layanan

Rencana Pelaksanaan Layanan

Konseling Individual

1	Nama konseli	SSM
2	Kelas	XI IPS 2
3	Hari /Tanggal	Rabu,5 Oktober 2022
4	Pertemuan ke	1
5	Waktu	1x40 menit
6	Tempat	Ruangan bimbingan dan konseling
7	Komponen layanan	Konseling Individual
8	Topik Permasalahan	Meningkatkan kepercayaan diri siswa
9	Gejala yang nampak	Suka menyendiri,tidak berfikir optimis,tidak percaya pada kemampuan diri,tidak berani tampil didepan kelas, tidak berani mengungkapkan pendapat didepan kelas.
10	Bidang Bimbingan	Pribadi dan Sosial
11	Tujuan	
	a. Tujuan Umum	Agar dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui layanan konseling individual dengan pendekatan Behavioristik .mengoptimalkan dirinya dan membuat pilihan dalam hidupnya untuk pribadi yang lebih baik lagi untuk dirinya maupun bagi orang lain.
	b. Tujuan Khusus	Agar siswa dapat mengentaskan permasalahan rendahnya kepercayaan diri siswa yang dialaminya melalui layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik k yaitu dengan dapat mengetahui dampak yang merugikan

		dirinya sendiri maupun orang lain.
12	Teknik Konseling	Wawancara konseling individual
13	Uraian konseling	
	a. Tahap Awal	<p>1. Penerimaan konseli dengan baik seperti menyapa, menyalam dengan sikap penerimaan yang baik dari konselor dengan berusaha membangun hubungan yang akrab dan harmonis dengan siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman dan terbuka.</p> <p>2. Mempersilahkan duduk dengan sikap dan cara duduk konselor dalam menerima konseli.</p> <p>3. Kontak psikologi yakni menerima keadaan konseli dengan membuka topik netral agar konseli merasa dirinya diterim</p>
	b. Tahap pertengahan	<p>1. Menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih jauh.</p> <p>2. Melakukan teknik-teknik konseling agar konseli dapat menceritakan keseluruhan permasalahannya, dengan melakukan pertanyaan terbuka, dorongan minimal, refleksi, dan ajakan terbuka untuk berbicara, kesegaran dan sebagainya.</p> <p>3. Menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara.</p> <p>4. Proses konseling agar berjalan sesuai kontra</p>
	c. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dialami oleh konseli agar konseli dapat memilih alternatif mana yang akan ia pilih.</p> <p>2. Mengakhiri kegiatan konseling dengan mengucapkan salam.</p>
14	Evaluasi	Layanan konseling berikutnya

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Pertemuan I Layanan Konseling Individual





Pertemuan II Layanan Konseling Individual





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK= 3.35

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah	
	Pengaruh Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	
	Meningkatkan Pengetahuan Pendidikan Sex Melalui Layanan Informasi pada Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Hormat Pemohon,

Desi Ramadani Siregar

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu
1. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd. *Gusman Lesmana* 2022

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022
Hormat Pemohon,

Desi Ramadani Siregar

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /1853 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Desi Ramadani Siregar**
N P M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah

Pembimbing : Gusman Lesmana,S.Pd,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **03 September 2023**

Medan, 06 Shafar 1444 H
03 September 2022 M




Dekan
Dra. Hj. Samsu Yurnita, M.Pd.
NIP. 196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056, Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Mahasiswa : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
09-02-2022	Persetujuan judul	
18-05-2022	Bab I Perbaiki latar belakang, Penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan masalah.	
15-06-2022	Bab II Perbaiki indikator dan kerangka konseptual	
07-07-2022	Bab III Perbaiki penulisan angket	
09-08-2022	Persetujuan untuk seminar proposal	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.

Medan, Agustus 2022

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Pembelajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 13 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
N.P.M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	-
Bab I	Perbaiki Identifikasi masalah
Bab II	Sesuaikan kutipan dengan daftar pustaka
Bab III	Coba analisis kembali kecocokan metode dengan judul
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
N.P.M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Desi Ramadani Siregar

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
N.P.M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual
Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang
Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

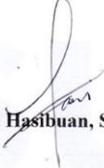
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, Tanggal 13 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
N.P.M : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

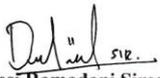
Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah

Menjadi:

Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2022
Hormat Pemohon


Desi Ramadani Siregar

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2/36/II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset
Medan, 04 Rab. Awwal 1444 H
30 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
MAN 1 Padang Lawas
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Desi Ramadani Siregar
N P M : 1802080016
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.




Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
NIP: 196706041993032002

** Pertinggal**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANG LAWAS

Jalan. Ki Hajar Dewantara No. 74 Sibuhuan; Kode Pos : 22763;

Telp. (0636) 421013

E-mail : mansatupadanglawas@gmail.com - mansibuhuanpalas@gmail.com

NPSN: 10263560

NSM : 131112190002

Nomor : B- 096/Ma.02.28.01/PP.00.1/10/2022

Sibuhuan, Oktober 2022

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Melakukan Riset

Kepada Yth :

Ibu Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Tempat

Sesuai dengan surat nomor : 2136/II.3-AU/UMSU-02/2022 Medan, 30 September 2022 perihal izin Permohonan Izin Riset di MAN 1 Padang Lawas atas nama:

Nama : **Desi Ramadani Siregar**
NIM : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **"Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Ajaran 2021/2022"**.
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Waktu Riset : 05 Oktober s/d 31 Oktober 2022
Sasaran : Siswa - Siswi MAN 1 Padang Lawas

Benar telah melakukan Riset di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Lawas terhitung mulai tanggal 05 Oktober s/d 31 Oktober 2022 sesuai dengan judul Penelitian di atas.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

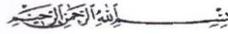
Kepala,


MAHNIDAR AZWANI NASUTION, S.Ag
NIP. 19680115 200604 2 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Desi Ramadani Siregar
NPM : 1802080016
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pendekatan Behavioristik dalam Konseling Individual Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Padang Lawas Plus Keterampilan dan Riset Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
29-10-2022	BAB III Perbaikan kisi-kisi Instrumen Penelitian		
01-11-2022	BAB IV Bimbingan Data uji coba Angket		
02-11-2022	BAB IV Bimbingan olah Data		
05-11-2022	BAB IV Bimbingan Uji Reliabilitas		
09-11-2022	BAB IV Bimbingan Analisis Hasil Uji Coba		
10-11-2022	BAB IV Bimbingan Hasil Penelitian		
12-11-2022	BAB IV Bimbingan Penulisan Hasil Penelitian		
15-11-2022	BAB V Bimbingan Kesimpulan dan Saran		
16-11-2022	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauz Hasbuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2022
Dosen Pembimbing Skripsi

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Medan, November 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

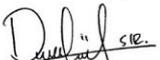
Nama : DESI RAMADANI SIREGAR
NPM : 1802080016
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Alamat : Jl. Bukit Barisan I Gg. Bunga No. 6 Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

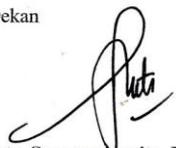
Pemohon,


DESI RAMADANI SIREGAR

Medan, November 2022
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Medan, November 2022
Dekan

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum


Dra. Syamsuarnita, M.Pd

PENGARUHPENDEKATANBEHAVIORISTIKDALAMKONSELING
INDIVIDUAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI
MAN1PADANGLAWASPLUSKETERAMPILANDANRISETTAHUN
AJARAN2021/2022

ORIGINALITY REPORT

14% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%